# **BAB III** **METODOLOGI PENELITIAN**

## **Metode Penelitian**

Dikarenakan data yang diteliti tidak dalam bentuk angka, maka penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Andi Prastowo, metode penulisan kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan tindak laku yang diamati[[1]](#footnote-1). Metode penulisan kualitatif di fokuskan pada latar dan pribadi sesorang secara lengkap.

Sejalan dengan pandangan Sugiyono yang dikutip Andi Prastowo bahwa metode menulis kualitatif metode untuk meneliti kondisi objek alamiah. Artinya individu diteliti dengan tidak diatur atau dipengaruhi oleh aspek-aspek tentu, namun semuanya yang nampak dipandang sebagai bagian yang utuh. Dan peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (trinagulasi), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna ketimbang generalisasi atau membentuk gagasan (kesimpulan umum) [[2]](#footnote-2).

Penulis memakai metode kualitatif dikarenakan penulis ingin melihat bukan dari sekedar hasil namun juga pada bagaimana para youth pastor dan para pengajar dalam menanamkan sikap budi luhur, moral, etika dan dasar iman Kristen. Kemudian penulis ingin melihat data yang menjelaskan peristiwa dalam situasi ketika para pengajarnya menerapkan nilai-nilai dalam 2 Petrus 1:5-7.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini diadakan di Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya. Ciputra World Berlokasi di Ciputra World, Jl. Mayjend Sungkono No. 89, Surabaya, Jawa Timur. Ibadah Youth diadakan seminggu sekali dan tiap hari minggu. Dimaksudkan untuk menarik kaum muda dapat melakukan kegiatan positif dan menghindarkan dari hal-hal yang mengarah pada merugikan diri sendiri dan orang lain.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan yang dimulai dari bulan November 2022 sampai bulan Mei tahun 2023. Waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1

Waktu penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bulan | Tindakan Penelitian |
| a | November | Perbaikan bab 1 pendahuluan |
| b | Desember | Perbaikan Bab 1 latar belakang masalah dan rumusan masalah |
| c | Januari | Perbaikan Bab 1 manfaat teoritis, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan penyerahan outline bab 2 kajian teoritik |
| d | Febuari | Pengerjaan Bab 2 kajian teoritik |
| e | Maret | Perbaikan Bab 2 kajian teoritik |
| f | April | Perbaikan Bab 2 kajian teoritik |
| g. | Mei |  |

Pada bulan november, penulis mengerjakan latar belakang masalah dari beberapa sumber seperti buku, berita terkini dibeberapa stasiun TV, website, artikel serta dalam beberapa seminar dan wawancara yang ada diplatform YouTube.

Pada bulan desember, penulis mengerjakan perbaikan berdasarkan hasil koreksi dari dosen pembimbing. Perbaikan dilakukan pada bagian latar belakang masalah dan rumusan masalah.

Pada bulan januari, penulis memperbaiki bagian manfaat teoritis, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Yang kemudian setelah dikoreksi penulis diminta untuk melanjutkan pada bab 2, yang selanjutnya penulis menyerahkan outline bab 2 ke dosen pembimbing.

Pada bulan februari, penulis mulai pengerjaan bab 2 setelah mendapat panduan dan arahan dari dosen pembimbing.

## **Informan**

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Informan menurut Moleong ialah orang yang dapat memberikan informasi terkait situasi, kondisi dan latar tempat penelitian[[3]](#footnote-3). Ditambah pandangan menurut Sugiyono narasumber atau partisipan, informan tidak disebut sebagai responden dalam sampel penelitian kualitatif, yang disebabkan penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang sudah ada pada situasi sosial tertentu dan hasilnya tidak dapat diberlakukan untuk secara umum[[4]](#footnote-4). Dimana penulis menyimpulkan bahwa infiorman harus seorang yang tahu betul serta memiliki pengetahuan serta menguasai bidanh keahliannya.

Peneliti dalam menentuan orang yang menjadi sumber data menggunakan purposive sampling, ialah teknik pengambilan informasi dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang kriterianya didasarkan pada pada beberapa perspektif tentang waktu kronologis dalam kehidupan sosial kelompok, perwakilan orang dari kelompok berbagi budaya dalam hal demografi, dan konteks yang mengarah pada berbagai bentuk perilaku[[5]](#footnote-5). Alasan penulis menggunakan purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Juga membantu untuk mendapat lebih banyak data-data penting yang relevan dengan penelitian.

Adapun kriteria informan yang ditentukan yaitu salah satunya yang banyak mengetahui apa yang hendak peneliti butuhkan dalam penelitian, aktif dalam medan lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian dan yang bersedia serta memiliki waktu. Dalam penelitian ini, penulis mengambil informan penelitian adalah 7 orang Youth Leader di GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya.

## **Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah asal atau tempat mula-mula data keluar dan ditemukan. Sumber data ada bermacam-macam, salah satunya alam, masyarakat, instansi, perseorangan, arsip, perpustakaan dan masih banyak lagi[[6]](#footnote-6). Dalam tulisan ini, penulis menentukan 7 orang *youth leader* MDC Youth di GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya sebagai sumber data penelitian.

Data menurut KBBI ialah keterangan yang benar dan nyata. Keterangan ini bisa berupa angka yang beruhubungan dengan sistem atau data-data non angka seperti rekaman, pengamatan, wawamncara atau bahan tertulis lainnya[[7]](#footnote-7).

Ada 2 jenis data dalam sumber data, yaitu :

### **Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari hasil sumber data[[8]](#footnote-8). Sumber data primer mengungkapkan hasil penelitian laporan secara penuh dan menyeluruh. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data primer melalui wawancara dan diskusi terfokus berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai adalah sumber utama data. Data utama dicatat melalui rekaman audio, pengambilan foto atau film.

### **Data Sekunder**

Data sekunder bersifat sebagai data pendukung untuk keperluan data primer[[9]](#footnote-9). Data sekunder dilakukan melalui penelusuran kepustakaan untuk mendapatkan data dari kepustakaan dan observasi yang peneliti lakukan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek kajian seperti artikel, buku, artikel di internet, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa macam- macam buku, artikel di internet, buku elektronik dan aplikasi alkitab.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis memakai metode wawancara. Wawancara dipakai dalam oleh penulis untuk menemukan permasalahan inti yang dicari serta mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam[[10]](#footnote-10). Menurut pandangan Sugiyono yang dikutip oleh Andi Prastowo, wawancara ialah mempertemukan dua orang untuk bertukar ide dan informasi lewat tanya jawab sehingga makna suatu topik dapat disusun[[11]](#footnote-11). .Berdasarkan pandangan diatas, peneliti memakai metode wawancara untuk menggali secara mendalam juga peranan terkait nilai-nilai seperti beriman, berbuat hal bajik, melengkapi diri dengan pengetahuan akan Firman, penguasaan diri serta kasih persaudaraan di MDC Youth.

Wawancara dilakukan kepada para *youth leader* di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya secara tatap muka. Dengan cara mengajukan pertanyaan lisan mengenai masalah yang diteliti. Dengan demikian, penulis mendapat informasi yang akurat lengkap sampai pada titik jenuh.

## **Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengatur dan mengsortir data menjadi model dasar, kategori, dan unit deskriptif sehingga dapat ditemukan topik aktif dan hipotesis dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisa data adalah suatu cara untuk mengolah dan menganalisis data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan lisan yang sebelumnya telah diolah serta dihitung secara sistematis dari segala bahan, informasi, fakta yang tidak dapat ukur. Tugas analisis dalam hal ini adalah mengorganisasikan, menyusun, mengelompokkannya, mengkodekannya, dan mengkategorikannya. Mengatur dan mengelola data untuk tujuan menemukan topik dan hipotesis kerja akhirnya diterima sebagai teori yang mendasarinya[[12]](#footnote-12). Sehingga dari data yang diperoleh akan dioleh dan menjadi sebuah temuan serta kesimpulan dari penelitian.

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, mengurangi data. Untuk mengurangi data berarti ringkasan, untuk memilih poin-poin penting, fokus pada hal-hal penting, cari tema dan pola dan hapus yang tidak perlu[[13]](#footnote-13).

Kedua, penyajian data. Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Muhammad Idrus, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang dapat ditarik suatu kesimpulan.[[14]](#footnote-14) Hal ini dilakukan atas dasar data yang diperoleh selama penelitian kualitatif yang seringkali berbentuk narasi, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Ketiga, Kesimpulan atau verifikasi. Langkah ini merupakan langkah terakhir selama analisis data. Pada bagian ini, peneliti mengomunikasikan temuannya dari data yang didapat. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan perbandingan relevansi pernyataan pada topik penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep penelitian dasar

## **Keabsahan Data**

Setelah pengumpulan data, perlu ditentukan keabsahan data untuk kesimpulannya tidak salah. Ada empat kriteria dalam tes: validitas data, yaitu tingkat kepercayaan (reliability), transferability (transferabilitas), tingkat ketergantungan dan tingkat kepastian(kemampuan untuk mengkonfirmasi).

1. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 11. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24. [↑](#footnote-ref-2)
3. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 195. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ibid, 195. [↑](#footnote-ref-4)
5. John W Creswell, *Qualitative inquiry and research design : choosing among five approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2013), 156. [↑](#footnote-ref-5)
6. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). [↑](#footnote-ref-6)
7. Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 33. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24. [↑](#footnote-ref-8)
9. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 158. [↑](#footnote-ref-9)
10. Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 175. [↑](#footnote-ref-10)
11. Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 212. [↑](#footnote-ref-11)
12. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103. [↑](#footnote-ref-12)
13. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 338. [↑](#footnote-ref-13)
14. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 151. [↑](#footnote-ref-14)